

MENCARI KATA YANG HILANG

Halo adik-adik! Kita akan belajar bahasa Inggris sambil mencari kata-kata yang hilang pada ayat Alkitab berikut ini, ya! Caranya, kalian harus menyusun huruf-huruf yang terdapat pada di atas bagian kata yang hilang. Selamat mencoba!





(Minggu ke-1 setiap bulan)

Pk 07.00 Kebaktian Doa Pagi Senin - Jumat Pk 19.00 **Kebaktian Doa** Sabtu Pk 09.45 Kebaktian Sabat Pagi Sabtu Pk 09.45 Kebaktian Sabat Anak Sabtu Pk 11.30 Pemahaman Alkitab Sabtu Pk 14.00 **Kebaktian Sabat Siang** Sabtu Pk 16.45 Persekutuan Pemuda Sunter Minggu Pk 09.00 Kebaktian Anak/Sekolah Minggu

dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil: tulis di subject : POJOK KREASI Ditunggu, ya!

Adik-adik senang berkreasi

Hi sobat Pelita Kecil. Kali ini kita akan membahas mengenai "Kasih". Mengasihi orang yang kita sayangi memang mudah. Tetapi Tuhan Yesus berkata kita harus mengasihi semua orang, termasuk musuh kita. Kira-kira bagaimana caranya ya? Mari kita sama-sama simak!

EDISI

2024

Kitab Bacaan Lukas 23:33-43

Ampunilah mereka, Tuhan!

■alo adik-adik! Hari ini kita akan membaca cerita Alkitab tentang bagaimana Tuhan Yesus menunjukkan kasih-Nya yang besar, bahkan kepada orang yang sudah menyakiti-Nya.

Ketika Yesus memulai pelayanan-Nya, la mengajar dengan penuh kasih dan hikmat. Maka tidak heran banyak orang mengikuti Nya untuk belajar Firman-Nya yang penuh kuasa. Tetapi, ada beberapa orang yang tidak suka dengan apa yang Yesus katakan. Mereka marah dan membenci Yesus, dan

mereka memutuskan untuk menyakiti Yesus dengan sangat parah.

Mereka menuduh Yesus dan akhirnya menyalibkan Dia pada sebuah kayu salib. Disalib itu sangat menyakitkan! Meskipun orang-orang itu sudah menuduh dan menyakiti Yesus,

bahkan menyalibkan Dia, Yesus tidak marah atau membalas. Sebaliknya, Dia bahkan mengampuni mereka dengan berkata,

Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.'

Lukas 23:34



Melalui kejadian ini, Yesus menunjukkan kepada kita bahwa kita harus memiliki kasih yang besar, bahkan terhadap musuh kita. Salah satu wujud kasih itu adalah dengan berdoa agar Tuhan mengampuni mereka dan membantu mereka bertobat.

PELITAKECIL mar-apr 2024.indd 2-3



Apakah Disalib Itu Sakit?

alo, Adik-adik! Ada yang masih ingat bagaimana Tuhan Yesus meninggal? Ya, Dia meninggal karena disalibkan. Tapi Adik-adik tahu nggak seberapa sakitnya penyaliban itu? Coba kita sama-sama pelajari, yuk!

ditangkap, Dia dicambuk
dan hal ini membuat tubuhNya menjadi luka. Nantinya
ketika disalib, punggung Tuhan
yang masih terluka itu harus
bergesekkan dengan serpihanserpihan kayu dari salib.
Itu pasti sakit sekali ya, adik-adik!

Mahkota berduri

yang dikenakan di atas kepala
Tuhan juga bisa merusak saraf,
loh! Ini menciptakan kesakitan di
daerah wajah dan leher. Apakah
adik-adik pernah tertusuk peniti?
Itu saja sudah sakit ya, apalagi
duri-duri yang ditaruh
di atas kepala.

Lalu, meskipun Tuhan belum tidur dan dalam keadaan

> kesakitan, Dia masih harus membawa Salib yang

beratnya kurang lebih 50 kg! Tapi akhirnya ada seorang yang bernama Simon dari Kirene yang membantu-

Selain itu, masih ada banyak penderitaan yang Tuhan harus lalui, misalnya tangan dan kaki-Nya yang dipaku. Ketika disalibkan, Tuhan Yesus juga menjadi semakin sulit untuk bernapas. Bayangkan, seseorang yang dipaku di salib dengan kedua tangannya terentang diperkirakan hidup tidak lebih dari 24 jam!

Nya memikul salib itu.

Meskipun susah bernapas, Tuhan dicatatkan berbicara tujuh kali ketika di atas salib, dan salah satunya adalah "Ya Bapa, ampunilah mereka" (Luk. 23:34). Wah, betapa luar biasanya kasih Tuhan Yesus kepada kita ya! Dia bahkan memohon agar Bapa mau mengampuni mereka yang menyakiti-Nya.

MOD VIEDERBIK COM











Mengapa kamu baik, Lit? Padahal aku telah berbuat jahat kepadamu Karena Tuhan mengajarkan kita untuk mengasihi semua orang termasuk musuh kita.

Matius 5:44
Tetapi Aku berkata kepadamu:
Kasihilah musuhmu dan
berdoalah bagi mereka yang
menganiaya kamu

PELITAKECIL mar-apr 2024.indd 4-5